

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan diantaranya:

- 1) Standar Akuntansi Keuangan pada BAZNAS Provinsi Bengkulu belum sesuai penyajiannya dengan PSAK Nomor 109 mengenai akuntansi zakat, infak dan sedekah dan sudah menyajikan standar yang telah ditentukan, kemudian sudah memenuhi standar karena sudah menjalankan aktivitas penyusunan 1 laporan, penyajian penerimaan akun sudah dipisahkan, sudah merincikan sumber penerimaan ZIS dan sudah mencatat sepenuhnya penerimaan dan pemakaian dana non halal.
- 2) Penerapan akuntansi yang terjadi pada BAZNAS Provinsi Bengkulu sudah memenuhi standar PSAK No.109 sehingga menyebabkan laporan keuangan menjadi informatif dan relevansi.
- 3) Adanya 2 faktor tantangan yang terdapat pada BAZNAS Provinsi Bengkulu dalam penerapan PSAK No.109 yaitu faktor internal yang mana dalam pencatatan atas laporan posisi keuangannya masih rendah, dan faktor eksternal yaitu mustahik yang berpindah ke luar daerah, dan kemudian masih terbatasnya jumlah amil yang ada.

5.2 Saran

1. Bagi praktisi BAZNAS Provinsi Bengkulu

- a. Sebaiknya BAZNAS Provinsi Bengkulu lebih memahami lagi posisi laporan keuangan sudah sesuai atau belum dengan standar PSAK Nomor 109 agar para peneliti berikutnya lebih mengetahui penyusunan laporan keuangan tersebut dengan baik.
- b. BAZNAS Provinsi Bengkulu untuk kedepannya membuat catatan atas laporan keuangan agar menghindari kemungkinan yang terjadi dimasa depan juga memberikan informasi yang lebih jelas bagi para pengguna laporan keuangan.

2. Bagi Praktisi

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yaitu dalam program studi Perbankan Syariah.
- b. Bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk lebih mendalam dalam pembahasan terkait keuntungan dari Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 109 pada Lembaga Amil Zakat maupun BAZNAS Provinsi Bengkulu